

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah penelitian yang dimulai dengan perencanaan, pengumpulan data, dan pengolahan data harus menetapkan bentuk metode penelitian yang tepat. Ketepatan terlihat dari relevansi antara metode penelitian yang digunakan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana efektivitas penerapan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca, dan untuk mengukur sejauh mana pula perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dengan siswa yang belajar secara konvensional pada mata pelajaran bahasa Jerman.

Untuk memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan pokok masalah penelitian sangat bergantung pada metode yang diterapkan. Metode penelitian merupakan cara-cara atau langkah yang digunakan untuk melakukan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain, mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data serta menginterpretasi arti kata yang diteliti menjadi kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu strategi yang paling efektif untuk menguji suatu model pendekatan. Hasil dari kegiatan eksperimen kuasi ini tentunya akan terlihat jelas, sehingga variabel-variabel yang diselidiki dapat dimanfaatkan atau malah sebaliknya tidak bermanfaat jika diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian eksperimen kuasi terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol, kedua kelompok tersebut harus sama (*homogen*) atau mendekati sama karakteristiknya. Penelitian ini tidak membentuk kelas baru yang benar-benar homogen, karena pihak sekolah akan berkeberatan bila siswanya atau

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas yang sudah ada diacak kembali untuk membentuk kelas baru. Dalam quasi-experiment, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*) para partisipan ke dalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok yang tidak dapat dibagi-bagi lagi).

Metode penelitian yang sesuai digunakan untuk menguji efektivitas model pembelajaran CIRC ini adalah dengan menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol *Non-Ekivalen* atau *Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan *random assignment*, karena sulit dilakukan dan pihak sekolah merasa keberatan untuk membentuk kelas baru. Untuk itu, peneliti menggunakan kelas yang sudah ada untuk dipilih menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kuasi eksperimen ini dilakukan karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Teknik kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kepada masing-masing kelompok terlebih dahulu dilakukan pretes untuk mengukur tingkat kemampuan awal dalam membaca pemahaman. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, yakni model pembelajaran CIRC, sementara pada kelompok kontrol hanya diterapkan pembelajaran konvensional seperti biasa.

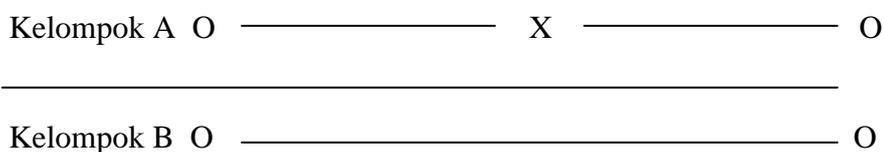
B. Desain Penelitian

Model desain penelitian ini adalah model desain Rancangan kelompok-kontrol (*Pre-Test* dan *Post-Test*) *Nonekuivalen Control Group Design*. Dalam rancangan ini kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan diacak (*without random assignment*). Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan pre-test dan post-test. Hanya kelompok eksperimen

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

(A) saja yang dilakukan *treatment*. Rancangan ini dapat gambaran sebagai berikut:



(Creswell, 2010)

Keterangan:

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

O : Pretes sebelum perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta postes untuk kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif CIRC

Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen kuasi karena suatu eksperimen kuasi dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen kuasi disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebaiknya diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati yang sama, yang membedakan dari kedua kelompok adalah bahwa grup eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan tertentu sedangkan grup kontrol diberikan perlakuan seperti keadaan biasa. Dengan pertimbangan sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang mempengaruhi variabel yang sedang diteliti, maka peneliti

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

memilih eksperimen kuasi, karena eksperimen kuasi dalam penelitian ini termasuk penelitian sosial.

1. Tahapan Pertama, *Pre Eksperimen Measurement*

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pre test, yaitu membaca sebuah teks bahasa Jerman dan menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan isi teks bacaan. Pre test ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan dasar siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman.

2. Tahap Kedua, *Treatment*

Setelah kedua kelompok diberikan pre test dan telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment* (perlakuan). Perlakuan di kelas eksperimen menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan berupa teks bacaan dan menggunakan metode CIRC, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran biasa. Dalam penelitian ini, perlakuan dilakukan masing-masing 3 kali pertemuan.

3. Tahap Ketiga, *Post Eksperimen Measurement*

Langkah ketiga sekaligus langkah terakhir adalah memberikan soal post tes pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Bentuk soal post tes sama seperti yang dahulu diberikan pada saat pre test. Hasilnya berupa data kemampuan akhir siswa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian perlakuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kondisi yang dimanipulasi, dikendalikan atau diobservasi oleh peneliti. Penelitian ini berusaha untuk mencari dan menguji pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Jerman, baik yang diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, maupun

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di dalam kelas. Sedangkan variabel terikat adalah kemampuan siswa dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

D. Definisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka dijelaskan beberapa istilah yang dipandang penting, yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2010) adalah model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut.

Model *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*, termasuk satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis dikelas tinggi.

Yang dimaksud dengan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah para siswa membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai masalah-masalah yang akan diatasi dan merangkum unsur-unsur utama dari cerita kepada satu sama lain yang mana keduanya merupakan kegiatan-kegiatan yang ditemukan dapat meningkatkan pemahaman dalam bacaan.

2. Membaca adalah bagian dari proses komunikasi untuk membawa alur pikir yang ada dalam benak pengarang kedalam benak pembaca (Fry dalam Ahuja, 2010). Macmillan mendefinisikan pemahaman sebagai: memahami apa yang tertulis di dalam, di antara dan di luar baris-baris tulisan (Ahuja, 2010)

Yang dimaksud dengan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

berdasarkan teks bacaan, yang meliputi kemampuan menemukan gagasan utama, gagasan penjelas, memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit dan implisit terdapat wacana.

Berikut ini rincian indikator keterampilan membaca pemahaman yang akan diukur.

Tabel 3.1
Deskripsi Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

| Variabel | Indikator |
|--|---|
| Membaca Pemahaman <i>(reading comprehension)</i> | Mengenali atau mengingat (<i>recognition or recall</i>) fakta rinci seperti nama tokoh, waktu, dan tempat |
| | Menentukan topik atau gagasan utama |
| | Mengenali atau mengingat urutan peristiwa yang tersurat |
| | Mengidentifikasi deskripsi, seperti persamaan dan perbedaan eksplisit |
| | Menemukan hubungan sebab akibat, misalnya mengidentifikasi penyebab suatu kejadian atau tindakan yang dinyatakan secara eksplisit |
| | Menyimpulkan keseluruhan wacana dan nilai moral implisit |

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa implementasi pembelajaran CIRC di sekolah ini belum sepenuhnya dilaksanakan dan alasan teknisnya adalah peneliti sudah mengetahui dengan seksama situasi dan kondisi sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian, yaitu peserta didik kelas XI. Alasan dilakukan pengambilan sampel ini

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

adalah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien terutama dalam hal pengawasan, kondisi subyek penelitian, waktu penelitian yang ditetapkan, kondisi tempat penelitian serta prosedur perizinan. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas XI IPA A sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 orang dan kelas XI IPA B sebagai kelas kontrol sebanyak 31 orang.

Untuk menghindari hasil penelitian yang bias atau kurang meyakinkan karena kelas kontrol dan eksperimen berada pula pada lokasi penelitian yang sama maka perlu dilakukan: 1) pemberian pretes dan postes kepada kedua kelompok itu dilaksanakan serentak dalam waktu yang bersamaan; dan 2) memberikan pemahaman kepada kelompok eksperimen bahwa mereka sedang menjadi subjek penelitian sehingga berbagai perlakuan, perangkat, dan pendukungnya tidak dipinjamkan atau dirahasiakan untuk sementara waktu sampai penelitian selesai.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, persiapan dan pelaksanaan. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Sebelum melaksanakan penelitian, dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar proposal dan perbaikan hasil seminar
- b. Mengadakan observasi ke sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Membuat persiapan mengajar atau rencana pembelajaran (RPP)
- b. Membuat alat pengumpul data berupa tes membaca pemahaman
- c. Menyusun format observasi
- d. Melakukan analisis item yang terdiri dari: pengujian tingkat kesukaran, daya pembeda soal, validitas dan reliabilitas instrumen

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

3. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan desain penelitian, langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

- a. Melaksanakan pretes, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode CIRC yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran untuk kelas eksperimen dan pembelajaran biasa (konvensional) untuk kelas kontrol.
- c. Melaksanakan observasi untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif metode CIRC dari awal sampai akhir pembelajaran
- d. Melaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar (pemahaman siswa)
- e. Selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, sehingga masalah dan pertanyaan penelitian terjawab dan memperoleh kesimpulan

Alur penelitian dimulai dari analisis kurikulum, penyusunan instrumen sampai analisis data dan pengambilan kesimpulan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes *reading comprehension*. Instrumen tes kemampuan membaca digunakan untuk menjangkau data tentang kemampuan membaca. Instrumen kemampuan membaca ini berbentuk pilihan ganda dan uraian. Instrumen tes ini telah disesuaikan dengan indikator dalam pembelajaran membaca yang tentunya juga sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca. Instrumen tes ini disusun berdasarkan kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, maka akan dilakukan penyusunan item pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan. Tes ini dibuat untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap berbagai wacana. Materi tes mengacu pada Standar

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA semester 1

Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian terhadap instrument. Pengujian instrument yang dilaksanakan yaitu uji keterbacaan wacana, validasi, dan realibilitas. Adapun untuk menguji valid dan reliabelnya sebuah instrumen dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen tersebut. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan instrumen tersebut valid dan reliabel.

Tes kemampuan membaca pemahaman bahasa Jerman sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba pada siswa yang telah menerima pembelajaran membaca pemahaman dengan tujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Tahapan yang dilakukan pada uji coba tes kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan konsultasi dengan meminta pendapat ahli (*judgment expert*) kepada dua orang dosen pembimbing dan guru bahasa Jerman di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada siswa kelas XI yang tidak terpilih sebagai kelompok kontrol dan eksperimen. Kegiatan uji coba ini dimulai dengan memberikan penjelasan kepada peserta tes tentang tata cara menjawab soal tes dan peserta tes menyatakan siap untuk melakukan tes. Kemudian peneliti membagikan lembaran soal dan lembaran jawaban kepada peserta tes. Setelah seluruh peserta tes selesai melakukan tugasnya, barulah peneliti mengumpulkan lembar soal dan lembar jawaban tersebut. Lembar jawaban ini merupakan data soal tes yang siap diolah untuk menentukan reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal dengan menggunakan software yang nanti akan ditentukan.

a. Validitas Teoritik

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Validitas teoritik untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan teori dan aturan yang ada. Pertimbangan terhadap soal tes kemampuan membaca pemahaman bahasa Jerman yang berkenaan dengan validitas isi dan validitas muka diberikan oleh ahli.

Validitas isi suatu alat evaluasi artinya ketepatan alat tersebut ditinjau dari segi materi yang dievaluasikan (Suherman, 2001). Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan, apakah soal pada instrumen penelitian sesuai atau tidak dengan indikator.

Validitas muka dilakukan dengan melihat tampilan dari soal itu yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata dalam soal sehingga jelas pengertiannya dan tidak salah tafsir. Jadi suatu instrumen dikatakan memiliki validitas muka yang baik apabila instrumen tersebut mudah dipahami maksudnya sehingga siswa tidak mengalami kesulitan ketika menjawab soal.

Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan validitas muka dan validitas isi instrumen oleh para ahli yang berkompeten. Uji coba validitas isi dan validitas muka untuk soal tes kemampuan membaca pemahaman dilakukan oleh ahli dalam hal ini dosen pembimbing. Untuk mengukur validitas isi, pertimbangan didasarkan pada kesesuaian soal dengan materi ajar bahasa Jerman SMA kelas XI, dan sesuai dengan tingkat kesulitan siswa kelas tersebut. Untuk mengukur validitas muka, pertimbangan didasarkan pada kejelasan soal tes dari segi bahasa dan redaksi.

b. Validitas Empirik

Validitas empirik adalah validitas yang ditinjau dengan kriteria tertentu. Kriteria ini digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya koefisien validitas alat evaluasi yang dibuat melalui perhitungan korelasi produk momen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Suherman, 2003)

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

X : Skor tiap butir soal yang diraih oleh tiap siswa

Y : Skor total yang diraih tiap siswa dari seluruh siswa

N : Jumlah siswa

Interpretasi besarnya koefisien validitas (Suherman, 2003: 113) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Validitas

| Koefisien Validitas | Interpretasi |
|------------------------------|---------------|
| $0,90 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat baik |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,90$ | baik |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Cukup |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Kurang |
| $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat rendah |

Data hasil uji coba soal tes serta validitas butir soal selengkapnya ada pada Lampiran. Perhitungan validitas butir soal menggunakan *software Anates V.4 For Windows*. Untuk validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu korelasi setiap butir soal dengan skor total. Hasil validitas butir soal keterampilan membaca pemahaman bahasa Jerman disajikan pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Butir Soal

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. Soal | Nilai Koefisien (r_{xy}) | Tafsiran |
|-----------------|--|-----------------|
| 1 | 0,363 | Kurang |
| 2 | 0,195 | Sangat rendah |
| 3 | 0,290 | Kurang |
| 4 | 0,374 | Kurang |
| 5 | 0,279 | Kurang |
| 6 | 0,364 | Kurang |
| 7 | 0,406 | Cukup |
| 8 | 0,385 | Kurang |
| 9 | 0,385 | Kurang |
| 10 | 0,398 | Kurang |
| No. Soal | Nilai Koefisien (r_{xy}) | Tafsiran |
| 11 | 0,405 | Cukup |
| 12 | 0,238 | Kurang |
| 13 | 0,197 | Sangat rendah |
| 14 | 0,258 | Kurang |
| 15 | 0,446 | Cukup |
| 16 | 0,411 | Cukup |
| 17 | 0,425 | Cukup |
| 18 | 0,415 | Cukup |
| 19 | 0,394 | Kurang |
| 20 | 0,366 | Kurang |
| 21 | 0,499 | Cukup |
| 22 | 0,374 | Kurang |
| 23 | 0,374 | Kurang |
| 24 | 0,394 | Kurang |
| 25 | 0,452 | Cukup |

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|-------|--------|
| 26 | 0,343 | Kurang |
| 27 | 0,468 | Cukup |
| 28 | 0,425 | Cukup |
| 29 | 0,438 | Cukup |
| 30 | 0,342 | Kurang |
| 31 | 0,499 | Cukup |
| 32 | 0,414 | Cukup |
| 33 | 0,438 | Cukup |
| 34 | 0,427 | Cukup |
| 35 | 0,487 | Cukup |

Catatan : $r_{\text{tabel}} (\alpha = 5\%) = 0,361$ dengan dk

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain diperlukannya validitas sebuah tes juga perlu uji reliabilitas. Validitas ini penting dan reliabilitas itu perlu karena menyokong terbentuknya validitas. Lebih lanjut dikatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dengan demikian suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen itu digunakan mengukur aspek yang diukur tentunya ditandai dengan ketetapan hasil. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus Alpha (Suherman, 2003) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas soal

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n : banyak butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah variansi skor tiap-tiap item

S_t^2 : variansi total

Kriteria koefisien reliabilitas yang digunakan adalah kriteria Gilford (Suherman, 2003) seperti ditunjukkan pada Tabel.

Tabel 3.4
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Keterangan |
|------------------------------|---------------|
| $0,90 < r_{11} \leq 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ | Tinggi |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,70$ | Sedang |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ | Sangat rendah |

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan reliabel atau tidak maka dilakukan pengujian reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program *Anates V.4 for Windows*. Pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal tidak reliabel. Maka untuk $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $dk = 30$ diperoleh $r_{tabel} 0,361$. Hasil perhitungan reliabilitas dari uji coba instrumen diperoleh $r_{hitung} = 0,56$. Artinya soal tersebut reliabel karena $0,56 > 0,361$ dan termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil perhitungan selengkapnya ada pada lampiran. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil perhitungan reliabilitas:

Tabel 3.5
Reliabilitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| r_{hitung} | r_{tabel} | Kriteria | Kategori |
|--------------|--------------|-----------------|---------------|
| 0,56 | 0,361 | Reliabel | Sedang |

Hasil analisis tes menunjukkan bahwa soal kemampuan membaca pemahaman telah memenuhi karakteristik yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tergolong sukar, sedang atau mudah. Uji tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut ini (Suherman, 2003:170):

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A} \quad \text{atau} \quad IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_B}$$

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A} \quad \text{atau} \quad IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_B}$$

Keterangan :

IK = Indeks Kesukaran.

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar.

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar.

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas.

JS_B = Jumlah siswa kelompok bawah.

Indeks kesukaran (Suherman, 2003) diklasifikasikan seperti Tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

| Indeks Kesukaran (IK) | Klasifikasi |
|------------------------------|--------------------|
| IK = 0,00 | Soal sangat sukar |

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|-----------------------|-------------------|
| $0,00 < IK < 0,30$ | Soal sukar |
| $0,3 \leq IK < 0,70$ | Soal sedang |
| $0,70 \leq IK < 1,00$ | Soal mudah |
| $IK = 1,00$ | Soal sangat mudah |

Hasil uji coba soal untuk tingkat kesukaran dengan menggunakan bantuan software *Anates V.4 For Windows* dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7
Tingkat Kesukaran Butir Soal

| No. Soal | Tingkat Kesukaran | Interpretasi |
|-----------------|--------------------------|---------------------|
| 1 | 0,63 | Sedang |
| 2 | 0,63 | Sedang |
| 3 | 0,63 | Sedang |
| 4 | 0,56 | Sedang |
| 5 | 0,63 | Sedang |
| 6 | 0,56 | Sedang |
| 7 | 0,63 | Sedang |
| 8 | 0,63 | Sedang |
| 9 | 0,63 | Sedang |
| 10 | 0,66 | Sedang |
| 11 | 0,56 | Sedang |
| 12 | 0,70 | Sedang |
| 13 | 0,60 | Sedang |
| 14 | 0,66 | Sedang |
| No. Soal | Tingkat Kesukaran | Interpretasi |
| 15 | 0,60 | Sedang |

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|------|--------|
| 16 | 0,50 | Sedang |
| 17 | 0,56 | Sedang |
| 18 | 0,56 | Sedang |
| 19 | 0,56 | Sedang |
| 20 | 0,53 | Sedang |
| 21 | 0,53 | Sedang |
| 22 | 0,56 | Sedang |
| 23 | 0,56 | Sedang |
| 24 | 0,56 | Sedang |
| 25 | 0,50 | Sedang |
| 26 | 0,56 | Sedang |
| 27 | 0,53 | Sedang |
| 28 | 0,56 | Sedang |
| 29 | 0,53 | Sedang |
| 30 | 0,60 | Sedang |
| 31 | 0,53 | Sedang |
| 32 | 0,60 | Sedang |
| 33 | 0,53 | Sedang |
| 34 | 0,63 | Sedang |
| 35 | 0,56 | Sedang |

4. Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tiap butir soal mampu membedakan antara siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Daya pembeda butir soal dihitung dengan rumus berikut ini (Suherman, 2003 : 160):

$$DP = \frac{J^{B_A} - J^{B_B}}{J^{S_A}} \text{ atau } DP = \frac{J^{B_A} - J^{B_B}}{J^{S_B}}$$

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Keterangan:

DP : Daya pembeda.

JB_A : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar, atau jumlah benar kelompok atas.

JB_B : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar, atau jumlah benar kelompok atas.

JS_A : Jumlah siswa kelompok atas (*higher group* atau *upper group*).

JS_B : Jumlah siswa kelompok rendah (*lower group*).

Klasifikasi interpretasi daya pembeda soal (Suherman, 2003) dapat dilihat pada

Tabel 3.8

Tabel 3.8
Klasifikasi Daya Pembeda Soal

| Daya Pembeda (DP) | Klasifikasi |
|-----------------------|--------------|
| $DP \leq 0,00$ | Sangat jelek |
| $0,00 < DP < 0,20$ | Jelek |
| $0,20 \leq DP < 0,40$ | Cukup |
| $0,40 \leq DP < 0,70$ | Baik |
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Baik sekali |

Adapun hasil rangkuman yang diperoleh dari uji coba instrumen untuk daya pembeda dengan menggunakan software *Anates V.4 For Windows* dapat dilihat pada Tabel 3.9

Tabel 3.9
Daya Pembeda Soal

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. Soal | Tingkat Kesukaran (%) | Interpretasi |
|-----------------|------------------------------|---------------------|
| 1 | 0,25 | Cukup |
| 2 | 0,25 | Cukup |
| 3 | 0,62 | Baik |
| 4 | 0,12 | Jelek |
| 5 | 0,37 | Cukup |
| No. Soal | Tingkat Kesukaran (%) | Interpretasi |
| 6 | 0,00 | Jelek |
| 7 | 0,50 | Baik |
| 8 | 0,00 | Jelek |
| 9 | 0,12 | Jelek |
| 10 | 0,37 | Cukup |
| 11 | 0,37 | Cukup |
| 12 | 0,12 | Jelek |
| 13 | 0,12 | Jelek |
| 14 | 0,25 | Cukup |
| 15 | 0,62 | Baik |
| 16 | 0,25 | Cukup |
| 17 | 0,50 | Baik |
| 18 | 0,25 | Cukup |
| 19 | 0,25 | Cukup |
| 20 | 0,00 | Jelek |
| 21 | 0,87 | Baik sekali |
| 22 | 0,12 | Jelek |
| 23 | 0,12 | Jelek |
| 24 | 0,25 | Cukup |
| 25 | 0,75 | Baik sekali |

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|-------|--------------|
| 26 | -0,12 | Sangat jelek |
| 27 | 0,75 | Baik sekali |
| 28 | 0,50 | Baik |
| 29 | 0,50 | Baik |
| 30 | -0,12 | Sangat jelek |
| 31 | 0,87 | Baik sekali |
| 32 | 0,50 | Baik |
| 33 | 0,50 | Baik |
| 34 | 0,50 | Baik |
| 35 | 0,87 | Baik sekali |

5. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Kesimpulan apakah butir-butir soal yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya didasarkan pada empat pengujian, yakni uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Rekapitulasi keempat pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

| No. Soal | Tingkat Kesukaran | | Daya Pembeda | | Validitas | | Kesimpulan |
|----------|-------------------|----------|--------------|----------|-----------|-----------|------------|
| | Nilai | Tafsiran | Nilai | Tafsiran | Nilai | Tafsiran | |
| 1 | 0,63 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,363 | Kurang | Dipakai |
| 2 | 0,63 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,195 | S. rendah | Dibuang |
| 3 | 0,63 | Sedang | 0,62 | Baik | 0,290 | Kurang | Dibuang |
| 4 | 0,56 | Sedang | 0,12 | Jelek | 0,374 | Kurang | Dipakai |
| 5 | 0,63 | Sedang | 0,37 | Cukup | 0,279 | Kurang | Dipakai |

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

| 6 | 0,56 | Sedang | 0,00 | Jelek | 0,364 | Kurang | Dibuang |
|----------|-------------------|---------|--------------|--------------|-----------|-----------|------------|
| 7 | 0,63 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,406 | Cukup | Dipakai |
| 8 | 0,63 | Sedang | 0,00 | Jelek | 0,385 | Kurang | Dibuang |
| 9 | 0,63 | Sedang | 0,12 | Jelek | 0,385 | Kurang | Dipakai |
| 10 | 0,66 | Sedang | 0,37 | Cukup | 0,398 | Kurang | Dipakai |
| 11 | 0,56 | Sedang | 0,37 | Cukup | 0,405 | Cukup | Dipakai |
| 12 | 0,70 | Sedang | 0,12 | Jelek | 0,238 | Kurang | Dibuang |
| 13 | 0,60 | Sedang | 0,12 | Jelek | 0,197 | S. rendah | Dibuang |
| 14 | 0,66 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,258 | Kurang | Dibuang |
| 15 | 0,60 | Sedang | 0,62 | Baik | 0,446 | Cukup | Dipakai |
| 16 | 0,50 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,411 | Cukup | Dipakai |
| 17 | 0,56 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,425 | Cukup | Dipakai |
| 18 | 0,56 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,415 | Cukup | Dipakai |
| 19 | 0,56 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,394 | Kurang | Dipakai |
| No. Soal | Tingkat Kesukaran | | Daya Pembeda | | Validitas | | Kesimpulan |
| | Nilai | Tafsira | Nilai | Tafsiran | Nilai | Tafsiran | |
| 20 | 0,53 | Sedang | 0,00 | Jelek | 0,366 | Kurang | Dibuang |
| 21 | 0,53 | Sedang | 0,87 | Baik sekali | 0,499 | Cukup | Dipakai |
| 22 | 0,56 | Sedang | 0,12 | Jelek | 0,374 | Kurang | Dipakai |
| 23 | 0,56 | Sedang | 0,12 | Jelek | 0,374 | Kurang | Dipakai |
| 24 | 0,56 | Sedang | 0,25 | Cukup | 0,394 | Kurang | Dipakai |
| 25 | 0,50 | Sedang | 0,75 | Baik sekali | 0,452 | Cukup | Dipakai |
| 26 | 0,56 | Sedang | -0,12 | Sangat jelek | 0,343 | Kurang | Dibuang |
| 27 | 0,53 | Sedang | 0,75 | Baik sekali | 0,468 | Cukup | Dipakai |
| 28 | 0,56 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,425 | Cukup | Dipakai |
| 29 | 0,53 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,438 | Cukup | Dipakai |

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|----|------|--------|-------|--------------|-------|--------|---------|
| 30 | 0,60 | Sedang | -0,12 | Sangat jelek | 0,342 | Kurang | Dibuang |
| 31 | 0,53 | Sedang | 0,87 | Baik sekali | 0,499 | Cukup | Dipakai |
| 32 | 0,60 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,414 | Cukup | Dipakai |
| 33 | 0,53 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,438 | Cukup | Dipakai |
| 34 | 0,63 | Sedang | 0,50 | Baik | 0,427 | Cukup | Dipakai |
| 35 | 0,56 | Sedang | 0,87 | Baik sekali | 0,487 | Cukup | Dipakai |

Rekapitulasi pada tabel di atas dan koefisien tes sebesar 0,56 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 25 butir soal, dari jumlah keseluruhan sebanyak 35 soal, dapat digunakan dalam pengujian keterampilan membaca pemahaman dan sisanya sebanyak 10 butir soal dibuang

H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar bahasa Jerman siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda, dimana sebanyak 25 soal tes untuk diuji cobakan dan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan melalui pretes dan postes baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, maka uji hipotesis yang digunakan adalah dengan uji t, jika data berdistribusi normal dan homogen. Jika salah satu data tidak berdistribusi normal dan atau tidak homogen, maka digunakan uji statistik non-parametrik Mann Whitney-U. Data yang diperlukan berupa data hasil pretes, postes, dan *gain* kelas kontrol serta pretes, postes, dan *gain* kelas eksperimen. Berikut langkah-langkah operasional dalam analisis data.

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

a. Analisis Data Membaca Pemahaman

Data hasil tes keterampilan membaca pemahaman baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

1) Pemberian Skor

Skor untuk soal pilihan ganda ditentukan jawaban benar diberi skor satu dan jawaban salah atau butir soal yang tidak dijawab skor nol. Skor setiap peserta didik ditentukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar. Pemberian skor dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\Sigma \text{jumlah soal benar}}{\Sigma \text{Total Soal}} \times 100$$

2) Penghitungan nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Nilai total jawaban benar}}{\text{jumlah siswa}}$$

3) Penghitungan *gain* Ternormalisasi

Penghitungan *gain* ternormalisasi dari hasil pretes dan postes dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang dikembangkan melalui model pembelajaran CIRC di kelas eksperimen dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang dikembangkan melalui model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Untuk memperoleh skor *gain* yang dinormalisasi digunakan rumus yang telah dikembangkan oleh Hake (1999)

$$g = \frac{T_f - T_i}{S_i - T_i}$$

g = *gain* yang dinormalisasi

S_i = skor ideal

T_f = skor postes

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

T_i = skor pretes

Besar *gain* yang dinormalisasi ini diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektivitas peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran bahasa Jerman. Berikut kriteria untuk *gain* ternormalisasi yang dikembangkan oleh Hake (1999)

Tabel 3.11
Kriteria *gain* Ternormalisasi

| Nilai <i>gain</i> ternormalisasi (g) | Kriteria |
|--------------------------------------|---------------|
| $\geq 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq (<g>) < 0,7$ | Sedang |
| $< 0,3$ | Rendah |

4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menemukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov. Kriteria pengujian adalah jika p value (siq) $\geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan jika p value (siq) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak

5) Uji Homogenitas

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Pengujian homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah variansi kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: variansi skor pretes siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol homogen

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: variansi skor pretes siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol tidak homogen

Uji statistiknya menggunakan one way Anova Levene Statistic dengan kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila Sig. > taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$)

6) Jika data terdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan menggunakan uji rata-rata dua pihak (*Independent Sample t-Test*) pada program SPSS versi 16 dengan penafsiran sebagai berikut:

Jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelas dan jika sebaliknya harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

7) Jika data berdistribusi normal dan tidak homogen, maka dilakukan uji non-parametrik berupa Mann Whitney menggunakan program SPSS versi 16 dengan penafsiran sebagai berikut:

Jika harga z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelas dan jika sebaliknya harga z_{hitung} lebih besar dari z_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

I. Tahapan Penelitian

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

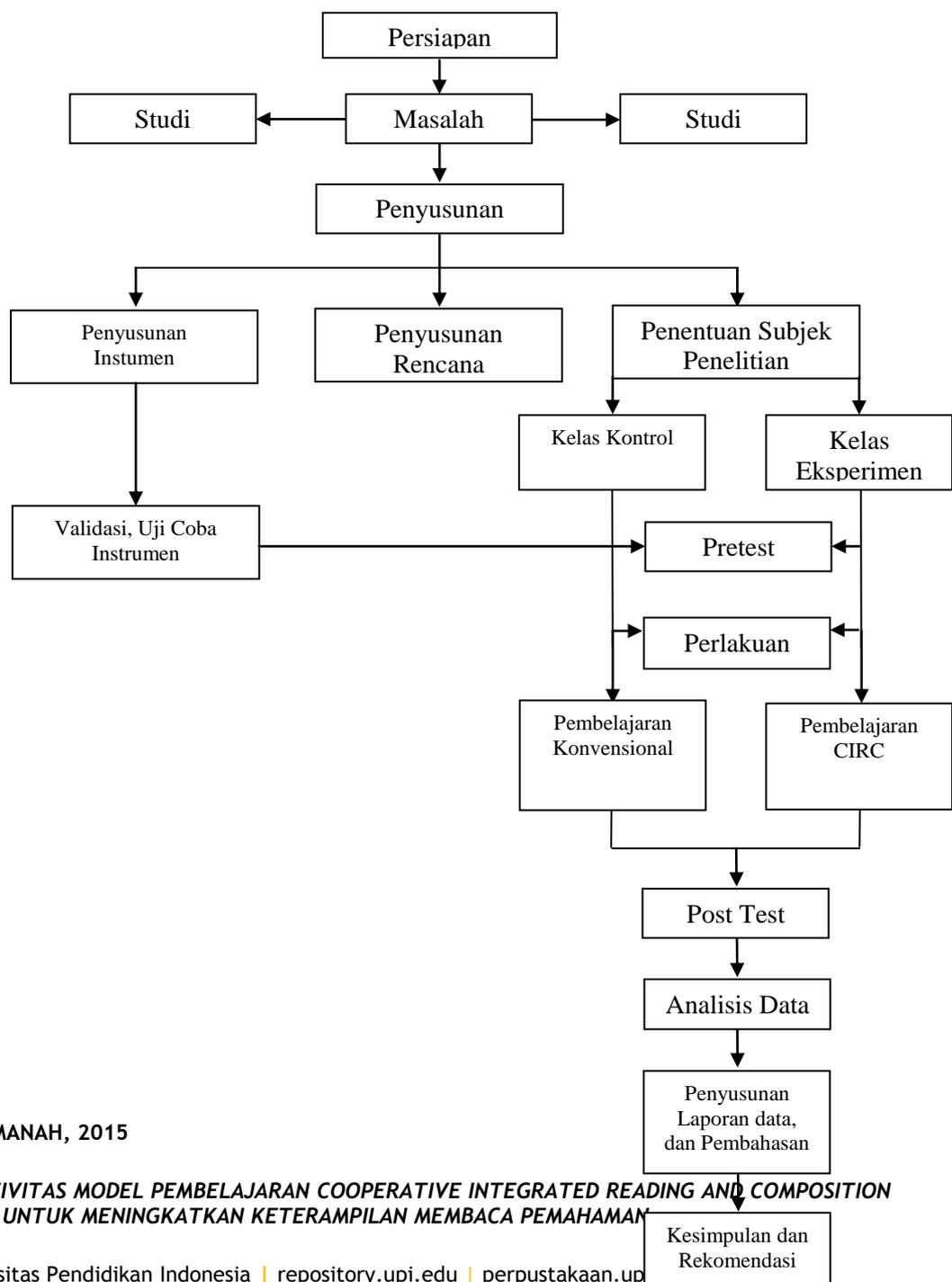
Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan September 2013 tahun ajaran 2014/2015. Penelitian dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi lapangan dan literatur untuk mencari masalah dan kemungkinan solusinya
 - b. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
 - c. Melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa yang telah menerima materi instrumen
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan pretes untuk mengukur kemampuan awal membaca pemahaman siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran. Saat pembelajaran, kelas kontrol melalui pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CIRC
 - c. Melakukan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur efektivitas pembelajaran
3. Tahap Penulisan Laporan
 - a. Mengolah data yang dihasilkan selama proses penelitian dan menganalisis data tersebut
 - b. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada pihak terkait, tentang model pembelajaran CIRC sebagai alternatif dalam menyajikan materi pelajaran

Prosedur tahapan penelitian secara garis besar ditunjukkan melalui diagram alur pada gambar 3.1

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN



Gambar 3.1
Alur Penelitian

SITI AMANAH, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu